

## Dampak Covid 19 dan Resesi Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Bank Tabungan Negara Cabang Makassar

Andi Ayyub<sup>1</sup>, Ibrahim Dani<sup>2</sup>, Annas Plyriadi<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Bank BTN, Kantor Cabanag Mamuju, Sulawesi Barat

<sup>2,3</sup>Universitas Muslim Indonesia, Makassar

[andiayyubdalwis@gmail.com](mailto:andiayyubdalwis@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui Dampak Covid 19 dan Resesi terhadap kinerja perusahaan pada Bank Tabungan Negara Cabang Makassar. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menguji apakah covid mempengaruhi sebagian besar labar perusahaan pada perusahaan bank tabungan negara cabang makassar. Penelitian ini menggunakan pengumpulan data kuantitatif, dengan sumber data primer. Pengumpulan data melalui koesioner dan interview dan dokumentasi yang di lakukan di Bank BTN Cabang Makassar. Teknik pengambilan sampel dalam peneltian ini dilakkan secara Membina dan memanfaatkan hubungan yang baik dengan responden dan lingkungannya Untuk maksud tersebut peneliti perlu mempelajari kebiasaan- kebiasaan respondennya termasuk cara mereka berpikir, cara mereka melakukan sesuatu, bahasa yang dipergunakan, waktu luang mereka, dan sebagainya. Serta dengan bantuan software SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Covid 19 dan Resesi tidak terlalu memberikan dampak buruk terhadap kinerja keuangan perusahaan di karenakan adanya kebijakan kebijakan pemerintah yang membantu roda perekonomian perbankan tetap terjaga di angka positif. Implikasi penelitian ini bias menjadi acuan dalam menagani penurunan perekonomian secara nasional maupun secara global, dimana dalam peroses pemberian keijakan oleh pemerintah sangatlah berdampak positif terhadap kinerja keuangan pada perusahaan tabungan negara cabang makassar.

**Kata Kunci:** Covid 19, Resesi, dan Kebijakan Pemerintah

### ABSTRACT

This study aims to determine the impact of Covid 19 and the Recession on the company's performance at the Makassar Branch of the State Savings Bank. In addition, this study also aims to test whether Covid affects most of the company's profits at the Makassar branch of the state savings bank company. This study uses quantitative data collection, with primary data sources. Data collection through questionnaires and interviews and documentation carried out at Bank BTN Makassar Branch. The sampling technique in this research is carried out by fostering and utilizing good relationships with respondents and their environment. For this purpose, researchers need to study the habits of the respondents, including the way they think, the way they do things, the language used, their free time, and so on. And with the help of SPSS software. The results of this study indicate that Covid 19 and the Recession did not have a negative impact on the company's financial performance due to government policies that helped the banking economy to stay positive. The implication of this research can be a reference in dealing with economic downturns nationally and globally, where in the process of granting policies by the government, it has a very positive impact on the financial performance of the Makassar branch of state savings companies..

**Keywords:** Covid 19, Recession, and Government Policy

## PENDAHULUAN

Sejarah Singkat Perusahaan Bank Tabungan Negara atau biasa disingkat dengan BTN atau Batare merupakan satu diantara empat bank BUMN di Indonesia, bank lainnya yaitu BNI, BRI, dan Bank Mandiri. Sama halnya dengan bank BNI dan Mandiri, BTN sudah berdiri cukup lama bahkan sebelum kemerdekaan Indonesia. Cikal bakal bank BTN didirikannya Postspaar bank di Batavia pada tahun 1897. Pada tahun 1942, sejak masa pendudukan Jepang di Indonesia, bank ini dibekukan dan digantikan dengan Tyokin Kyoku atau Chokinkyoku. Setelah proklamasi kemerdekaan Indonesia bank ini diambil alih oleh pemerintah Indonesia dan diubah menjadi Kantor Tabungan Pos. Nama dan bentuk perusahaan selanjutnya berubah beberapa kali hingga akhirnya pada tahun 1963 diubah menjadi nama dan bentuk resmi yang berlaku saat ini. bank ini beralih status menjadi bank milik negara melalui Undang-Undang Nomor 20 tahun 1964. Pada tahun 1974 BTN menawarkan layanan khusus yang bernama KPR atau kredit pemilikan rumah. Layanan ini dikhususkan pada BTN oleh Kementerian Keuangan dengan dikeluarkannya surat pada tanggal 29 Januari 1974. Layanan ini pertama kali dilakukan pada tanggal 10 Desember 1976. Selanjutnya pada tahun 1989 BTN juga telah beroperasi menjadi bank umum dan mulai menerbitkan obligasi. Pada tahun 1992 status hukum BTN berubah menjadi perusahaan perseroan (Persero). Selain itu, dua tahun berselang tepatnya pada tahun 1994, BTN juga memiliki izin sebagai Bank Devisa. Keunggulan dari BTN terlihat pada tahun 2002 yang menempatkan BTN sebagai bank umum dengan fokus pinjaman tanpa subsidi untuk perumahan. Hal ini dibuktikan dengan keluarnya surat dari Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) tanggal 21 Agustus 2002. Pada tahun 2003 BTN melakukan restrukturisasi perusahaan. Restrukturisasi perusahaan yang dilakukan secara menyeluruh tersebut telah tertulis dalam persetujuan RJP berdasarkan surat Menteri BUMN tanggal 31 Maret 2003 dan Ketetapan Direksi Bank BTN tanggal 3 Desember 2004.

Pada tahun 2008 BTN juga yang telah melakukan pendaftaran transaksi Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset (KIK Eba) di Bapepam. Bank BTN merupakan bank pertama di Indonesia yang berhasil melakukannya. Pada tahun 2009, BTN melakukan pencatatan perdana dan listing transaksi di Bursa Efek Indonesia. Dengan visi "menjadi bank yang terkemuka dalam pembiayaan perumahan" Bank BTN nyatanya telah menjadi salah satu bank terkemuka di Indonesia. Nilai-nilai budaya Perusahaan PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Untuk mencapai misinya menjadi The Best Mortgage Bank in South East Asia 2025, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. mencanangkan budaya kerja baru yaitu AKHLAK yang merupakan singkatan dari Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif. Budaya kerja yang memang menjadi budaya bersama BUMN ini akan menjadi core values perusahaan dalam menjalankan bisnisnya sekaligus menjadi mitra pemerintah dalam membangun ekonomi masyarakat. Core value AKHLAK merupakan budaya perusahaan yang senantiasa harus dijadikan pedoman perilaku BTNers-sebutan bagi karyawan BTN. BTNers sendiri adalah singkatan dari BTN Employee Rising Stars. Fenomena-fenomena yang muncul di dunia yang di akibatkan Covid 19 sangatlah berdampak negative terhadap perekonomian tak terkecuali negeri kita Indonesia, Wabah tersebut memberikan dampak ke seluruh sektor dan sendi kehidupan, tak terkecuali sistem keuangan perbankan terkena

dampaknya. Hal ini menyebabkan sistem keuangan tergerus, termasuk bunga yang ada di bank konvensional. Sebagaimana instruksi Gubernur Bank Indonesia (BI), perbankan diharap segera menurunkan bunga kredit [Mayusef Sukmana, Muhammad Aminuddin, Dwi Nopriyanto. \(2020\)](#) Adanya karantina wilayah menyebabkan produk tidak terdistribusi dengan baik. Hal ini menyebabkan sistem keuangan tergerus, termasuk bunga yang ada di bank konvensional. Sebagaimana instruksi Gubernur Bank Indonesia (BI), perbankan diharap segera menurunkan bunga kredit [Laucereno, Sylke Febrina, \(2020\)](#). Pandemi Covid-19 adalah tantangan bagi dunia bisnis, termasuk bank BTN Cabang Makassar. Berdasarkan data statistik perbankan pada Januari 2020, 21 jumlah jaringan kantor Bank BTN KC Makassar cabang yang tersebar di wilayah kanwil Bank Tabungan Negara (BTN). Sejalan dengan wilayah terbanyak ditemukan Covid-19 yaitu salah satunya di makassar, Januari 2020. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar Kantor Bank BTN KC Makassar berada di zona merah. Penelitian yang saya lakukan menyimpulkan bahwa kemampuan keamanan kesehatan di Sulawesi selatan. Indeks kesehatan terhadap covid 19 di makassar sangatlah memperhatikan untuk epidemi atau pandemi. Sementara negara-negara berpenghasilan tinggi melaporkan skor rata-rata 51,9, Indeks menunjukkan bahwa secara kolektif, kesiapan internasional untuk epidemi dan pandemi masih sangat lemah. Terlebih lagi penyebaran virus Covid-19 yang sangat cepat di wilayah Sulawesi selatan yang memperparah keadaan ROekonomi. Pasalnya pemerintah telah mengeluarkan sejumlah kebijakan yang digunakan untuk memutus rantai penyebaran virus seperti pembatasan sosial dan penutupan sejumlah perusahaan yang membuat masyarakat membatasi tingkat konsumsinya karena minimnya pemasukan atau bahkan sama sekali tidak ada pemasukan sementara kebutuhan sehari-hari terus berjalan dan kredit perumahan tetap harus di bayarkan. Sejumlah kebijakan dikeluarkan untuk meringankan beban rakyat termasuk pemberian Restrukturisasi dan pemberian bantuan tunai setiap bulannya oleh pemerintah seperti BLT. Hal ini membuat anggaran negara yang terus berkurang sementara tidak ada pemasukan yang membuat negara melakukan hutang dalam jumlah besar termasuk meluncurkan global kupon bon guna menstabilkan keadaan perekonomian di Indonesia [Suci, Fellyanda. \(2020\)](#). Adanya karantina wilayah menyebabkan produk tidak terdistribusi dengan baik. Hal ini menyebabkan sistem keuangan tergerus, termasuk bunga yang ada di bank konvensional. Sebagaimana instruksi Gubernur Bank Indonesia (BI), perbankan diharap segera menurunkan bunga kredit [Laucereno, Sylke Febrina, \(2020\)](#).

Pandemi Covid-19 juga berdampak hebat pada sektor ekonomi sehingga menyebabkan resesi. Arti kata resesi bisa juga dimaknai sebagai pelambatan atau kontraksi besar dalam kegiatan ekonomi. Penurunan pengeluaran yang signifikan umumnya mengarah ke resesi. Menurut penelitian [Burhanuddin dan Abdi \(2020\)](#) menunjukkan bahwa melihat perkembangan dan pengaruh ekonomi tidak hanya sebatas lingkup ekonomi itu sendiri. Akan tetapi ekonomi juga bisa terdampak dari budaya dan kesehatan. Hal ini dibuktikan dengan menyebarnya virus Corona turut membawa dampak negatif pada perekonomian dunia. Penelitian [Nasution, Erlina dan Muda \(2020\)](#). walaupun perusahaan tersebut merupakan perusahaan besar dan secara bisnis telah memegang banyak peranan. Sesuai hasil penelitian [Hadiwardoyo \(2020\)](#), bahwa pembatasan aktivitas akibat pandemi Covid-19 telah menimbulkan

kerugian ekonomi secara nasional. adanya pengaruh gejolak perekonomian nasional dan global dengan kebijakan internal perbankan, terutama terkait manajemen aset dan aspek likuiditas [Elfadhli \(2012\)](#). Resesi ekonomi telah dilaporkan terjadi di sejumlah negara. Indonesia sendiri tengah berada di ambang resesi ketika pertumbuhan ekonomi pada kuartal II 2020 dilaporkan minus, di angka minus 5,32%. Menteri Keuangan telah memastikan jika Indonesia akan masuk dalam jurang resesi ekonomi. Sri Mulyani merevisi proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2020 dari minus 0,2% hingga 1,1% menjadi lebih dalam yakni minus 0,6% hingga 1,7% Pada 1 September 2020 Presiden Joko Widodo mengatakan bahwa jika pada kuartal III 2020 pertumbuhan ekonomi Indonesia kembali minus, maka Indonesia akan menadanya inflasi. Inflasi yang tidak terkendali akan menjadikan daya beli masyarakat khususnya yang berpenghasilan tetap akan menurun dan secara umum akan mengakibatkan pertumbuhan ekonomi akan menjadi semakin terpuruk. Adapun data keuangan dari Bank Tabungan Negara (BTN) yang menjadi sampel penelitian, peneliti pun mengambil sampel hingga lima tahun sebelumnya yaitu tahun 2016,2017,201,2019 dan 2020 terdapat ada lima indicator yaitu aset, pembiayaan, DPK 3 pendapatan dan laba bersih.

Penurunan pasokan atau ketersediaan tersebut disebabkan karena adanya merosotnya produksi, sehingga juga dapat mengakibatkan meningkatnya angka pengangguran dan kemiskinan. Pengalaman dunia hingga saat ini dalam memerangi pandemi Covid-19 menunjukkan bahwa pada fase penyebaran pandemi seperti ini, pemerintah di setiap negara memiliki peran yang sangat penting. Setiap negara memiliki metode penyesuaian terhadap pandemi. Pemulihan ekonomi memang terlihat lebih cepat di Jerman, namun lebih lambat di Perancis, Italia dan Inggris. Pemerintah sebuah negara perlu membuat pilihan keputusan yang terkait tentang waktu, kecepatan, kedalaman dan luasnya tindakan, dengan mempertimbangkan aspek publik kesehatan dan pembangunan ekonomi. Konsekuensi yang mungkin timbul dari krisis ekonomi dunia terkait pandemi yang berlangsung saat ini menjadi pemicu peningkatan peran intervensi negara dan lembaga keuangan nasional maupun internasional. Beberapa paket stimulus ekonomi diinisiasi dengan harapan dapat memberikan relaksasi terhadap beberapa aktivitas ekonomi dalam usaha peningkatan penerimaan negara seperti penundaan pembayaran pinjaman dan pajak, jaminan sosial, bantuan negara, dan yang lainnya harus diperkenalkan dan dilaksanakan oleh pemerintah setempat. Maka penulis mengangkat judul “Dampak covid 19 dan resesi terhadap kinerja perusahaan pada bank tabungan Negara kantor cabang Makassar”

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Covid 19**

Covid-19 adalah suatu penyakit yang disebabkan oleh virus SARS CoV-2 dan memiliki gejala yang mirip dengan flu biasa, yang dapat berlanjut pada sakit parah dan radang paru (Pneumonia), sehingga menyebabkan kesulitan bernafas. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), sebagai sumber acuan dunia dalam menghadapi Covid-19, telah merilis beberapa langkah-langkah perlindungan dasar individu dalam menghadapi Pandemi ini. Beberapa diantaranya yaitu menjaga kebersihan tangan melalui rajin cuci tangan dengan sabun dan air mengalir atau

dengan cairan berbasis alkohol, menjaga jarak sosial (Social distancing) dengan cara menjaga jarak setidaknya 1 meter dengan orang lain atau siapa saja yang batuk atau bersin, hindari menyentuh mata, hidung dan mulut, karena ketiganya merupakan jalan masuknya virus ke dalam tubuh, menjaga kebersihan pernafasan dengan cara menutup mulut dan hidung dengan tisu atau dengan siku pada saat batuk dan bersin, jika mengalami demam, batuk dan kesulitan bernafas, cari perawatan medis sesegera mungkin, serta tetap mencari informasi dan mengikuti saran yang diberikan oleh penyedia layanan kesehatan setempat. [Shinta Rahmadia. \(2020\).](#)

### Dampak Covid 19

Dampak wabah virus Corona (Covid-19) tidak hanya merugikan sisi kesehatan. Bahkan virus ini turut mempengaruhi perekonomian negara-negara di seluruh dunia, tak terkecuali Indonesia. Ekonomi global mengalami penurunan, menyusul penetapan dari WHO yang menetapkan wabah Corona sebagai pandemi yang mempengaruhi dunia usaha. Virus corona mulai merebak disekitar wilayah Wuhan dan kini telah menjangkiti lebih dari 100 negara. Semakin meluasnya wabah corona ke berbagai belahan dunia menjadi ancaman serius bagi perekonomian global. "Penyebaran semakin meluas akan memperlama periode jatuhnya perekonomian". Hasil analisis menyimpulkan bahwa, betul intervensi kuat untuk meminimalisasi penyebaran virus Covid-19 dapat menurunkan pertumbuhan ekonomi lebih parah dibandingkan skenario minimal intervensi. Akan tetapi, kesimpulan ini hanya berbasvariabel yaitu pertumbuhan ekonomi, yang tentunya, bukan satu-satunya faktor ekonomi penting dalam analisis ekonomi. Kedua, kesimpulan yang berbeda didapatkan dalam konteks jangka panjang, dimana justru pertumbuhan ekonomi jangka panjang dapat lebih tertekan kalau skenario yang terjadi adalah intervensi minimal. Dapat disimpulkan bahwa kerugian ekonomi dari strategi intervensi kuat suppression jauh lebih rendah dari pada kerugian ekonomi skenario intervensi minimal. dari mortalitas. [Silpa hanoatuban. \(2020\).](#) Dampak Pandemi Covid-19 terhadap fungsi intermediasi perbankan, berdasarkan hasil studi komparatif pada Bank Syariah Mandiri, Bank Mega Syariah, Bank Syariah Bukopin, Bank Victoria Syariah dan BJBS syariah menunjukkan bahwa fungsi intermediasi Bank, yaitu Pembiayaan dan DPK, semua Bank menunjukkan adanya gejala. pembiayaan Bank Syariah Mandiri dan Bank Mega Syariah selama Januari hingga Maret 2020 cenderung meningkat. Sementara itu, Bank Bukopin Syariah, Victoria Bank Syariah dan Bank BJB Syariah menunjukkan fluktuatif. Pada sisi Penghimpunan Dana (DPK), Bank Syariah Bukopin menunjukkan penurunan selama Januari hingga Maret 2020. Sementara itu, Bank Mandiri Syariah, Bank Mega Syariah, Bank Syariah BJB, dan Bank Victoria Syariah menunjukkan fluktuatif. [Mardiyatarrositaningsih dan Muhammad syarqim mahfudz. \(2020\).](#)

[Ubaidillah dan Aji \(2020\)](#) meneliti tentang tinjauan implementasi dalam pemberian perpanjangan waktu dan restrukturisasi kredit atau pembiayaan kepada debitur yang terdampak pandemi Covid-19. Penelitian ini menggunakan pendekatan kajian pustaka dengan metode analisis deskriptif. Temuannya menunjukkan bahwa restrukturisasi kredit atau pembiayaan perlu diberikan supaya menjaga kemampuan konsumsi masyarakat serta tidak terjadi penurunan. Ketika kemampuan konsumsi dapat dipertahankan, maka pertumbuhan ekonomi juga dapat dipertahankan.

Dampak penurunan suku bunga kredit saat pandemi Covid-19 menggunakan metode review dimana data yang digunakan diperoleh dari media massa online dan laporan keuangan. Kesimpulan dari penelitian ini, penurunan suku bunga kredit mempengaruhi penyaluran kredit yang ikut menurun karena tidak ada nasabah yang mengajukan kredit di tengah pandemi Covid-19. [Pratiwi dan Adriati \(2020\)](#). Pandemi Covid-19 mempengaruhi kinerja perbankan syariah yang ditunjukkan dengan gejala fluktuasi terutama di awal masa pandemi Covid-19. [Allselip Riski Azhari dan Rofiul Wahyudi \(2020\)](#). Di tengah kondisi pandemi Covid-19 yang masih berlangsung saat ini, industri perbankan syariah perlu beradaptasi, menyusun strategi baru yang sesuai dengan kondisi terkini agar tetap relevan serta mampu melihat peluang dari setiap tantangan yang ada. Tantangan Pertama, industri perbankan harus menyesuaikan pola bisnis dengan digitalisasi layanan bank, baik digitalisasi dalam penghimpunan dana maupun pembiayaan. Kedua, menekan/meminimalisasi pembayaran Non Performing Financing (NPF) agar tetap bisa survive di masa pandemi Covid-19. Ketiga, mencari alternatif market baru, minimal market yang tidak terdampak signifikan akibat pandemi Covid-19, sehingga industri perbankan syariah tetap dapat bertahan di tengah serangan pandemi Covid-19. [Hani Tahliani \(2020\)](#). Dalam kondisi krisis yang diakibatkan pandemic covid-19 ROA bank umum dan unit usaha mengalami penurunan secara signifikan. Namun posisi bank syariah ROA masih positif dan masih jauh dari masalah yang mengkhawatirkan, sedangkan NPF bank umum syariah sama sekali tidak terganggu sedangkan NPF unit usaha syariah mengalami kenaikan yang cukup signifikan namun kedua-dua masih dalam batas aman dimana NPF-nya masih dibawah 5%. Dengan demikian dari sisi NPF menunjukkan bank syariah masih tahan terhadap gelombang covid-19. [Ihsan effendi dan prawidya hariani RS \(2020\)](#).

Dalam menghadapi wabah Covid-19 dari sisi ekonomi, pemerintah menerbitkan kebijakan stimulus ekonomi sektor perbankan melalui Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No 11/POJK.0/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019 serta Peraturan Pemerintah Pengganti UU No 1 Tahun 2020, Kebijakan pemerintah dengan mengeluarkan kebijakan relaksasi kredit merupakan langkah yang sangat tepat. Dengan adanya restrukturisasi kredit yang dilakukan oleh Bank maka kedudukan bank sebagai lembaga financial intermediary system tetap terjaga. [Ashinta Sekar Bidari dan Reky Nurviana. \(2020\)](#)

### **Resesi**

Arti kata resesi bisa juga dimaknai sebagai pelambatan atau kontraksi besar dalam kegiatan ekonomi. Penurunan pengeluaran yang signifikan umumnya mengarah ke resesi. Indonesia kini terjerat resesi ekonomi atau kemerosotan ekonomi, setelah Badan Pusat Statistik (BPS) mengumumkan pertumbuhan kuartal tiga 2020 dalam negeri minus 3,49 persen. Hal tersebut mengakibatkan kondisi ekonomi Indonesia minus dalam dua kuartal terakhir. Pada kuartal dua 2020 kemarin, ekonomi Indonesia minus 5,32 persen yang diakibatkan pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). Hingga sampai saat ini pun belum terselesaikan dan memberikan dampak di berbagai aspek dalam negara, salah satunya ekonomi.

### Dampak Resesi

“Ciri-ciri suatu negara terancam resesi ialah ketika sudah ada satu kuartal yang laporan PDB nya mengalami minus, maka sudah dikhawatirkan pada laporan PDB selanjutnya akan minus kembali dan akan terjadi resesi ekonomi pada negara tersebut,” Ekonomi Indonesia saat ini sedang mengalami cobaan, karena aktivitas ekspor-impor, dan investasi, serta belanja pemerintah yang macet karena vaksin Covid-19 belum dapat didistribusikan ke masyarakat. Untuk konsumsi rumah tangga, daya beli masyarakat pada barang sekunder dan tersier pun mengalami penurunan, karena masyarakat hanya fokus pada barang primer. “Penyebab terjadinya resesi ini yaitu terjadinya pertumbuhan ekonomi yang lambat selama dua kuartal atau lebih secara berturut-turut, terjadi inflasi dan deflasi, nilai impor lebih besar dari nilai ekspor, serta adanya pengangguran yang tinggi,” jelas Krisnadie. Dirinya mengatakan, dampak dari resesi ekonomi di antaranya, angka pengangguran menjadi semakin tinggi, kesenjangan dan ketidaksetaraan meningkat tajam, pinjaman pemerintah melonjak naik, saat deflasi terjadi penurunan harga komoditas, dan ketika inflasi terjadinya peningkatan harga komoditas secara tajam. “Cara mengatasinya yang paling utama ialah memperbaiki Konsumsi Rumah Tangga (KRT) yang bergantung pada aktivitas membeli di masyarakat. Jika tidak kunjung membaik, pemerintah harus bekerja keras pada ekspor, investasi dan belanja pemerintah pada kuartal selanjutnya agar tidak turun lebih jauh laporan PDB di kuartal selanjutnya,” tuturnya. Pemerintah harus lebih peka terhadap masyarakat dengan memberi bantuan bersifat produktif, misalnya untuk membuat usaha kecil. “Hal tersebut dapat dilakukan secara kesinambungan mulai dari daerah hingga pusat. Selain itu, jangan sampai berambisi ingin memulihkan ekonomi dengan segera saja, tetapi kesehatan diabaikan. Maka dari itu, segala sesuatunya harus terukur dan dihitung, jangan sampai salah langkah,” pesannya. [Sitta Sakinatu Yassaroh. November 6, \(2020\).](#)

### Kinerja Perusahaan

Perencanaan strategis dalam bisnis, manajemen harus dapat mengidentifikasi, mengevaluasi serta mengurutkan, tujuan bisnis dan menilai ukuran-ukuran kinerja yang digunakan. Pengukuran kinerja merupakan proses untuk menentukan aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan untuk mencapai tujuan strategis yang diharapkan [Supriyono, \(1999:420\)](#). Kinerja perusahaan dapat dijadikan pedoman dalam mengukur keberhasilan suatu perusahaan. Kinerja perusahaan merupakan pengukuran atas prestasi perusahaan yang timbul akibat proses pengambilan keputusan manajemen, karena memiliki hubungan efektivitas pemanfaatan modal, efisiensi dan rentabilitas dari kegiatan kinerja. Kinerja keuangan yang dapat dicapai oleh perusahaan dalam satu periode tertentu merupakan gambaran sehat atau tidaknya suatu perusahaan. Selain dapat memberikan laba bagi pemilik modal atau investor, perusahaan yang sehat juga dapat menunjukkan kemampuan dalam membayar hutang dengan tepat waktu [Carolynne, \(2001\)](#). Laporan tahunan merupakan salah satu sumber informasi untuk mendapatkan gambaran kinerja perusahaan. Informasi ini diberikan oleh manajemen perusahaan untuk memberikan gambaran tentang kinerja perusahaan kepada para stakeholder. Kinerja manajemen perusahaan memiliki dampak terhadap likuiditas dan volatilitas harga saham, yang dijadikan dasar oleh para investor dalam melakukan investasi. [Junaedi, \(2005\)](#).

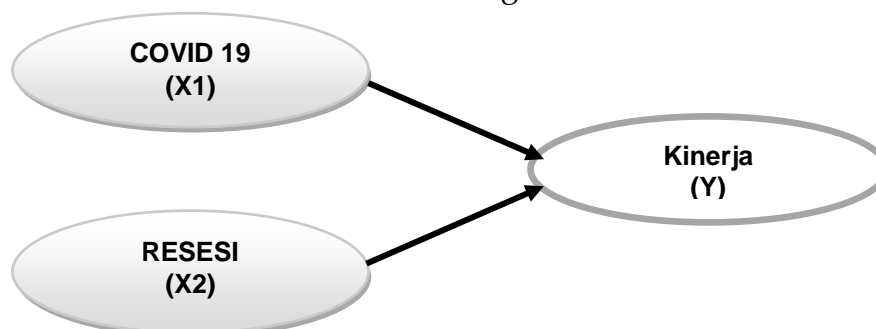
Laporan keuangan merupakan sumber informasi yang digunakan untuk mengukur sejauh mana kinerja dari perusahaan. Informasi tersebut dapat berupa kuantitatif maupun kualitatif. Penilaian dengan menggunakan rasio rasio dapat dilakukan untuk menilai dari kinerja keuangan perusahaan seperti Debt Equity Ratio (DER), Current Assets (CA), Quick Acid Ratio, Price Book Value (PBV), Return On Investment (ROI), Return On Equity (ROE), Return On Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM) dan lain sebagainya. Rasio-rasio tersebut dihitung berdasarkan informasi kuantitatif yang diperoleh dari laporan keuangan yang bersifat historical. Oleh karena itu, hasil dari perhitungan tersebut hanya menggambarkan kinerja perusahaan pada masa lampau hingga saat laporan tersebut dibuat. Hendaknya kinerja perusahaan dapan dinilai dengan menggunakan alat yang dapat menggambarkan kondisi perusahaan saat ini maupun di masa depan. Dalam perkembangannya muncul berbagai pemikiran-pemikiran dibidang manajemen, maka terciptalah suatu pendekatan atau metode baru untuk mengukur kinerja operasional suatu perusahaan yang memperhatikan kepentingan dan harapan penyedia dana (kreditor dan pemegang saham), yang disebut dengan teknik pengukuran Market Value Added (MVA). Market Value Added (MVA) diperkenalkan oleh Stern Stewart & Co, sebuah perusahaan jasa keuangan di Amerika. Stewart & Co, bahwa Market Value Added (MVA) adalah kunci dari penciptaan nilai perusahaan Efni, [Yulia, dkk \(2011\)](#). Pengukuran MVA adalah untuk menilai dampak tindakan manajer atas kemakmuran pemegang sahamnya sejak perusahaan tersebut berdiri [Brigham & Gapenski, \(1999\)](#). MVA adalah market value (total nilai pasar) semua saham dan hutang perusahaan, yang berarti berapa jumlah yang diperoleh investor jika semua investasinya berupa saham dan obligasi dijual ke pasar finansial dikurangi total modal yang diinvestasikan (berupa ekuitas, laba ditahan, hutang lewat pasar modal dan hutang terhadap bank). Jika MVA positif berarti manajer berhasil menciptakan nilai tambah bagi perusahaan sebaliknya jika MVA negatif maka manajer gagal menciptakan nilai tambah bagi perusahaan [Winarto, \(2010\)](#).

## KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS

### Karangka konseptual

[Taufik Aris Saputra, Aang Kunaifi dan Abd. Rosyid \(2020\)](#). Berdasarkan kerangka konsep dari penelitian ini adalah melihat adanya dampak covid 19 dan resesi terhadap kinerja perusahaan pada Bank Tabungan Negara (BTN). Dalam penelitian ini akan dipaparkan tentang adanya keterkaitan antara Covid 19 dan Resesi terhadap kinerja. Berdasarkan pada analisis diatas, maka kerangka konsep penelitian ini di tunjukkan pada Gambar 3.1, yaitu:

Gambar kerangka berfikir





### Hipotesis

Nasution mengemukakan hipotesis adalah pernyataan tentative yang merupakan dugaan atau terkaan apa saja yang kita amati dalam usaha untuk memahaminya.

Berdasarkan latar belakan dan rumusan masalah yang di kemukakan peneliti maka dapat dikemukakan hipotesis sebagai berikut:

1. Covid 19 berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan Bank BTN KC Makassar.
2. Resesi berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan Bank BTN KC Makassar.
3. Variabel Covid 19 berpengaruh dominan terhadap kinerja perusahaan?

### METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Sugiyono (2017). Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuesioner dan interview untuk menganalisis fakta dan data-data yang menunjang keterangan yang diperlukan untuk mendukung pembahasan penelitian. Sedangkan jenis penelitian adalah kuantitatif dengan sumber data primer yaitu mengolah data dan menjelaskan dampak covid 19 dan resesi terhadap kinerja bank tabungan Negara Cabang Makassar. Variable - variable ini di ukur (biasanya dengan instrument penelitian) sehingga data yang terdiri dari angka - angka dapat di analisis berdasarkan prosedur statistic. Sifat penelitian ini adalah deskriptif explanatory. Menurut sugiyono. (2013).

Untuk memperoleh data yang di kumpulkan dalam penelitian ini, penulis mengadakan penelitian pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi yaitu penulis mengadakan pendekatan tertentu seperti: bagian kredit KPR subsidi, non subsidi, dan funding.
2. Interview yaitu penulis menemui langsung pimpinan/wakil pimpinan bagian yang bersangkutan dengan data peneliti.
3. Dukumentasi yaitu mencatat dari arsip atau dukumntasi diberikan seperti bagaimana cara kerja kebijakan pemerintah terhadap menghadapi resesi ekonomi global.
4. Kuesioner yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mendegarkan daftar pernyataan kepada responden.

Untuk mengolah data hasil penelitian tersebut, maka penulis menggunakan metode analisis sebagai berikut:

1. Analisis deskriptif yaitu digunakan untuk menguraikan secara deskriptif karakteristik responden dan variabel-variabel penelitian melalui distribusi frekuensi, rata-rata dan persentase.
2. Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui dampak covid 19 dan resesi terhadap kinerja bank tabungan Negara cabang Makassar.

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### Pengukuran Rasio

Rasio Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan sumber daya perusahaannya seperti penjualan, aset dan juga

modal [Rachmawati \(2013\)](#) menyatakan bahwa profitabilitas adalah alat ukur yang paling tepat untuk menilai kinerja suatu bank. Kemampuan bank untuk mendapatkan keuntungan akan berpatokan pada kinerja manajemen bank yang bersangkutan untuk mengelola total aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Rasio profitabilitas merupakan salah satu ukuran dalam melihat kinerja keuangan perbankan. Menurut [Hery \(2016:192\)](#) rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Rasio profitabilitas dikenal juga sebagai rasio rentabilitas. Di samping bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, rasio ini juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektifitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya, yaitu yang berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan aset maupun penggunaan modal. Menurut [Fahmi \(2012:80\)](#) rasio profitabilitas mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan.

Menurut [Sudana \(2011:22\)](#) profitabilitas ratio mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal, atau penjualan perusahaan. Menurut [Brealey, et al. \(2007:80\)](#) profitabilitas mengukur fokus pada laba perusahaan. Tentu saja, perusahaan besar diharapkan menghasilkan lebih banyak laba daripada perusahaan kecil, jadi untuk memfasilitasi perbandingan lintas perusahaan, total laba diekspresikan dalam basis per-dollar.

- Return On Assets (ROA)

Munawir menjelaskan ada dua fungsi dari analisis ROA. Pertama, karena sifatnya menyeluruh, maka jika suatu perusahaan sudah melakukan kegiatan akuntansi yang baik, maka pihak manajemen bisa mengukur efisiensi dengan menggunakan modal yang bekerja, efisiensi produksi dan efisiensi penjualan dengan menggunakan teknik analisis ROA. perusahaan akan mampu mendapatkan rasio industri jika mempunyai data industri. Dengan melakukan analisa ROA, maka perusahaan bisa membandingkan efisiensi penggunaan modal pada perusahaannya dengan kompetitor lain, sehingga bisa didapatkan analisa bahwa perusahaannya berada dibawah, diatas, atau sama dengan kompetitornya. Dengan begitu, perusahaan bisa mengetahui kelemahan dan kekuatan perusahaannya. Menurut [Kasmir \(2012:203\)](#), menjelaskan bahwa yang mempengaruhi Return on Assets (ROA) adalah hasil pengembalian atas investasi atau yang disebut sebagai Return on Assets (ROA) dipengaruhi oleh margin laba bersih dan perputaran total aktiva karena apabila ROA rendah itu disebabkan oleh rendahnya margin laba yang diakibatkan oleh rendahnya margin laba bersih yang diakibatkan oleh rendahnya perputaran total aktiva analisa ROA juga bisa dimanfaatkan untuk menilai efisiensi berbagai kegiatan yang dilakukan oleh divisi lain dengan mengalokasikan seluruh biaya dan modal ke dalam bagian terkait.

- Return of Equity (ROE)

Rasio probabilitas untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dari investasi yang dilakukan pemegang saham pada perusahaan tersebut. Sederhananya, ROE adalah hasil perbandingan antara laba bersih perusahaan setelah dikurangi pajak (earnings after tax) dan total modal yang dimilikinya. Sebagai informasi, laba bersih setelah dikurangi pajak juga disebut sebagai laba tahun berjalan dalam laporan keuangan. Total modal (total equity) adalah keseluruhan modal yang dimiliki perusahaan. ROE digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan menghasilkan laba bersih setelah dikurangi pajak dalam memanfaatkan modalnya. Semakin tinggi nilai ROE, semakin baik pula kinerjanya dalam menghasilkan laba bersih setelah dikurangi pajak. Dengan kata lain, ROE dapat menunjukkan berapa keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan dari setiap rupiah yang diinvestasikan oleh pemegang saham. ROE juga bisa digunakan sebagai ukuran efektivitas manajemen dalam menggunakan biaya ekuitas untuk aktivitas operasi dan pengembangan perusahaan. Return On Equity (ROE) digunakan untuk mengukur besarnya pengembalian terhadap investasi para pemegang saham. Rasio ini tersebut menunjukkan seberapa baik manajemen memanfaatkan investasi para pemegang saham. ROE merupakan perbandingan antara pendapatan setelah pajak dengan modal sendiri. Kenaikan ROE biasanya diikuti oleh kenaikan harga saham sebuah perusahaan. Semakin besar ROE semakin besar pula harga saham karena besarnya ROE memberikan indikasi bahwa pengembalian yang akan diterima investor akan tinggi sehingga investor akan tertarik untuk membeli saham tersebut dan hal itu menyebabkan harga pasar saham cenderung naik [Harahap, \(2007:156\)](#).

Price Earning Ratio (PER) untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menciptakan laba yang tersedia bagi pemegang saham. Semakin rendah hasil PER sebuah saham maka semakin baik atau murah harganya diinvestasikan. Dalam menghitung berapa kali nilai pendapatan yang tercermin dalam harga suatu saham. Rasio ini mengindikasikan derajat kepercayaan investor pada kinerja masa depan perusahaan. Semakin tinggi PER, investor semakin percaya pada perusahaan sehingga harga saham semakin mahal [Darmadji dan Fakhruddin, \(2006: 198\)](#). Penilaian ROE yaitu semakin tinggi ROE yang dihasilkan maka semakin baik kinerja perbankan.

- BOPO

Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional atau yang disingkat BOPO merupakan rasio profitabilitas perusahaan yang membandingkan beban operasional dengan pendapatan operasional. BOPO dapat melihat seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mengelola beban operasionalnya. Makin bengkak beban operasional, berarti makin buruk pengelolaan perusahaan tersebut. BOPO digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Bank yang dikategorikan sehat memiliki rasio BOPO maksimal antara 94-96 persen (Surat Edaran Bank Indonesia No 6/23/DPNP tahun 2004). BOPO termasuk rasio rentabilitas (earnings). Keberhasilan bank didasarkan pada penilaian kuantitatif terhadap rentabilitas bank dapat diukur dengan menggunakan rasio biaya

operasional terhadap pendapatan operasional [Kuncoro dan Suhardjono, \(2002\)](#). Menurut [Dendawijaya \(2005\)](#) rasio biaya operasional digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya. Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) sering disebut rasio efisiensi digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Semakin kecil rasio ini berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan [Almilia dan Herdiningtyas, \(2005\)](#). BOPO mempunyai tujuan untuk menjadi tolok ukur seberapa efektif sebuah perusahaan dalam mengelola biaya operasional. Rasio BOPO yang cenderung meningkat menunjukkan kalau perusahaan tersebut tidak mampu mengelola biaya operasionalnya, sementara semakin kecil BOPO, maka semakin efektif perusahaan tersebut dalam mengelola biaya operasional mereka. Penilaian BOPO, standar BOPO perbankan telah ditetapkan oleh Bank Indonesia (BI). Menurut ketentuan Bank Indonesia (BI), standar BOPO yaitu maksimal 90%. Jika BOPO melebihi 90% bank dianggap tidak efisien dalam menjalankan operasinya.

Tab 18 Rasio Profitabilitas (Kinerja Perusahaan)

	2016	2017	2018	2019	2020	Jumlah	Rata_Rata
ROA	1,21	1,15	0,89	0,06	0,43	3,74	0,748
ROE	14,12	14,46	11,08	0,75	5,74	46,15	9,23
BOPO	82,47	89,56	95,62	86,42	72,45	426,52	85,304
Jumlah	97,8	105,17	107,59	87,23	78,62		
Rata-rata	32,6	35,05	35,86	29,07	26,20		

Data yang di tampilkan pada table di atas menunjukkan ROE KC Makassar, setelah peneliti menganalisis data di atas dengan mengabungkan data dari 2016 sampai 2020 dengan mendapatkan rata - rata 9,23 sehingga peneliti dapat menyimpulkan bahwa ROE KC Makassar di kategorikan sehat walaupun terdapat penurunan yang sangat signifikan di tahun 2019 dimana ROE KC Makassar yaitu 0,75 tetapi semua itu dapat tertutupi oleh kinerja ROE pada tahun sebelumnya, sedangkan apa bila kita melihat tahun 2020 terdapat peningkatan yang mencapai 5,74 yang membuat kinerja ROE bertahap membaik. Setelah peneliti menganalisis data di atas dengan mengabungkan data dari tahun 2016 sampai 2020 yang mendapatkan hasil 85.30 sehingga peneliti dapat menyimpulkan bahwa BOPO KC Makassar di kategorikan sehat

## PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

### 1. Pengaruh Covid 19 terhadap kinerja

Hiotesis didapat pada penelitian ini adalah adanya pengaruh negative yang sangat signifikan Covid 19 terhadap kinerja perusahaan Bank BTN KC Makassar. Menurunnya berbagai aktivitas ini berdampak pada kondisi sosial-ekonomi masyarakat, khususnya masyarakat rentan dan miskin. Oleh sebab itu, pemerintah, baik di tingkat pusat maupun daerah, mengeluarkan berbagai kebijakan untuk menanggulangi penyebaran COVID-19 serta kebijakan kebijakan yang bersifat penanggulangan dampak sosial dan ekonomi akibat pandemi ini. Kendati demikian, pelaksanaan berbagai kebijakan ini perlu dipantau dan dievaluasi untuk mengetahui efektivitasnya.

Sebagian tahapan proses kebijaksanaan, yang berada diantara penyusunan dan onsekuensi yang akan muncul oleh suatu kebijaksanaan tersebut merupakan definisi dari sebuah kebijakan. Pada sebuah kebijakan terdapat 4 aspek yang saling berhubungan dalam pelaksanaannya, yaitu aspek komunikasi, sumber daya, disposisi dan struktur birokrasi Wahyudi, (2016). Sembilan regulasi yang telah dikeluarkan oleh pemerintah merupakan dasar kebijakan alokasi, distribusi dan stabilisasi bisa dilakukan. Langkah pertama adalah pemerintah wajib mengalokasikan input dan resources mumpuni kepada orientasi kebijakannya (Allocation Policy), yaitu kepada kelompok rentan baru yang terkena dampak dari Covid-19 ini, diantaranya kelompok usaha yang membutuhkan keramaian massa, kelompok pekerja harian lepas, pedagang kaki lima, para buruh yang terdampak PHK, petani, masyarakat miskin, dan seterusnya Eddyono et al., (2020). Kerangka CAMELS telah lama digunakan sebagai instrumen pengawasan bank, dan beberapa peneliti menemukan bahwa peringkat CAMELS terkait dengan kinerja dan kesehatan bank secara umum Chiaramonte, Croci, & Poli, (2015).

## 2. Pengaruh resesi terhadap kinerja perusahaan

Hipotesis yang didapat pada penelitian ini adalah pengaruh signifikan resesi terhadap kinerja perusahaan pada bank BTN KC Makassar. Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani Indrawati menyampaikan, pertumbuhan ekonomi Indonesia di kuartal III-2020 berada di rentang minus 2,8% hingga minus 1%. Sementara, sepanjang tahun 2020, ekonomi Indonesia diprediksi bakal minus 0,6% bahkan bisa hingga kontraksi 1,7%. Secara teknikal ekonomi Indonesia bakal masuk ke jurang resesi. Proyeksi lesu ekonomi Indonesia itu sudah diperhitungkan bank. Malah, sejak pengajuan revisi rencana bisnis bank (RBB) bank-bank sudah mengubah target kinerja di 2020 ke level bawah.

PT Bank Tabungan Negara Tbk (BTN) yang sejak awal semester II 2020 sudah menyesuaikan pencapaian target tahun ini. Misalnya, aset diprediksi tumbuh di level 4%-5%. Kemudian, kredit dipatok naik 5%-6%. Lalu, Bank BTN pun menargetkan dana pihak ketiga (DPK) tumbuh di kisaran 8% 9%. Direktur Finance, Planning, and Treasury Bank BTN Nixon LP Napitupulu mengatakan, target-target revisi tersebut sudah memperhitungkan asumsi pertumbuhan ekonomi yang terjadi seperti saat ini. "Revisi RBB memang hanya boleh satu kali, dan terakhir diserahkan (ke regulator) di akhir Juni," katanya kepada Kontan.co.id, Rabu (23/9). Akan tetapi, Nixon juga tidak menampik perlambatan ekonomi bahkan potensi resesi akan sangat berdampak pada kinerja perbankan. Untuk itu, saat ini BTN sedang berupaya melakukan efisiensi agar setidaknya bisa mencapai target yang dipatok di pertengahan tahun. Meski begitu, Nixon yakin, laba Bank BTN tahun ini masih akan tumbuh. Bukan karena tidak terpengaruh pandemi Covid-19, melainkan karena di tahun 2019 lalu laba Bank BTN memang turun 92% secara year on year (yoy) akibat pembentukan pencadangan dan pemenuhan PSAK 71. "Kalau laba di BTN pasti naik, agak beda kasus. Karena tahun lalu memang laba turun," imbuhnya. Catatan saja, tahun ini Bank BTN menargetkan laba bersih bisa mencapai Rp 1,1 triliun sampai Rp 1,2 triliun. (<https://keuangan.kontan.co.id>)

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Dampak covid 19 sangatlah berpengaruh kita dapat melihat dari data hasil perhitungan return of equity (ROE) dimana ROE pada tahun 2016 adalah 16,47 %, 2017 14,11%, 2018 11,57%, 2019 0,87% dan 2020 7,94% adapun penurunan di tahun 2019 yang sangat signifikan disebabkan oleh dimana bank BTN harus memenuhi 100% dana CKPN, dimana dana CKPN itu di ambil dari laba Bank BTN, tetapi apabila kita melihat kinerja pada tahun sebelumnya yaitu 2016,2017,2018 dan membandingkan dimana covid 19 mulai muncul yaitu pada tahun 2020 terdapat perbedaan yang signifikan. Apa bila kita melihat cash ratio Bank BTN KC Makassar pada tahun 2016 yaitu 11,19%, 2017 12,05%, 2018 12,30%, 2019 11,31% dan 2020 13,10% dengan data di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa Cash Ratio bank BTN KC Makassar cukup baik di lima tahun terakhir. Adapun beberapa pengaruh Covid 19 dan Resesi terhadap kinerja Bank Tabungan Negara Cabang Makasar yaitu:

1. Covid berpengaruh signifikan terhadap kinerja yang di sebabkan oleh beberapa kebijakan pemerintah yaitu social distancing sehingga banyak perusahaan - perusahaan swasta yang memberlakukan system WFH (pekerjaan dari rumah), sehingga banyak pekerja yang kurang efektif dengan system seperti ini contohnya pekerjaan yang tidak membutuhkan system (buruh pabrik, wirausaha dll), Dengan adanya wabah Covid-19, semua sektor industri dan terkena dampaknya, baik dalam sektor perbankan, beberapa dampak Covid-19 terhadap industri perbankan di Indonesia, diantaranya. Pertumbuhan kredit/pembiayaan pada industri perbankan melambat atau mengalami penurunan. Dengan penurunan kredit di perbankan tentunya akan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan. [Raden wulan saporinda \(2021\)](#).
2. Dampak resesi terhadap kinerja bank btn Cabang Makassar sangatlah signifikan sehingga menimbulkan dampak negative terhadap pencapaian kinerja perusahaan, data tersebut dapat kita lihat dari table data dimana terdapat penurunan pencapaian kredit Bank BTN Cabang Makassar pada tahun 2020 yaitu hanya sebesar 165 milyar di bandingkan pada tahun 2019 yaitu 695 milyar sedangkan pada tahun 2018 yaitu 1.491 triliun dan 2017 1.329 triliun. Penurunan tersebut di sebabkan oleh banyaknya berkas berkas yang tidak memenuhi standar kredit seperti pendapatan perbulan masyarakat mulai menurun di sebabkan oleh kebijakan pemerintah (PSBB, PPKM). Resesi memperbesar risiko kebangkrutan dari perusahaan-perusahaan, yang berimplikasi kepada kredit macet. Penyebab utama kredit macet adalah suku bunga tinggi, pertumbuhan produk domestic bruto rendah, penilaian kredit yang buruk, inflasi, pengangguran dan penyaluran kredit yang tidak tepat untuk sektor pertanian [Achmad Deni Daruri, \(2021\)](#).
3. Variable yang dominan terhadap kinerja perusahaan ada Bank BTN Cabnag Makassar yaitu Covid 19 dimana penelitian [Wibowo Hadiwardoyo \(2020\)](#) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa akibat pandemi Covid-19 yang berdampak ke resesi telah menimbulkan kerugian ekonomi secara nasional. Dimana Covid 19 juga telah membuat kerugian di sector Perbankan dengan adanya kebijakan pemerintah seperti social distencing sehingga banyak masyarakat terkena PHK di perusahaan swasta yang menimbulkan kredit macet

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini, maka terdapat beberapa saran yang disampaikan penulis sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, sebelumnya ditemukan beberapa kekurangan dan ketidak siapan dalam menghadapi dampak covid 19 dan resesi sehingga menimbulkan beberapa penurunan kinerja perusahaan. Kita dapat melihat dari penurunan kinerja aset di tahun 2020 dimana aset perusahaan hanya biasa memperoleh sebesar 165 milyar di bandingkan dengan kinerja tahun sebelumnya, di tambah lagi dimana bank BTN tidak memaksimalkan dana CKPN d tahun 2016, 2017, dan 2018 sehingga perusahaan harus menutupi semua kekurangannya di tahun 2019 sehingga menimbulkan dampak yang signifikan, alangkah baiknya perusahaan harus memaksimalkan dana CKPN setiap tahunnya agar tidak menimbulkan dampak negative di tahun - tahun selanjutnya, hal ini bertujuan untuk memperbaiki kinerja keuangan Bank BTN K Makassar.
2. Bagi peneliti selanjutnya hendak memperhatikan dari adanya pengaruh pengaruh variable lainnya yang akan diteliti sehingga dalam penelitian yang akan datang diketahui danya variable lain yang berpengaruh terhadap kinerja perusahaan

### DAFTAR PUSTAKA

- Suci, Fellyanda. 2020. Cerita Lengkap Asa Mula Munculnya Virus Corona di Wuhan Shinta Rahmadia. 2020 Dampak Covid-19 Terhadap Ekonom
- Burhanuddin dan Abdi. 2020 Krisis Ekonomi Global Dari Dampak Penyebaran Virus Corona (Covid-19)
- Erlina dan Muda. 2020 Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Perekonomian Indonesia
- Supriyono. 1999. Manajemen Keuangan. Andi, Yogyakarta
- Carolyne, 2001 Junaedi, 2005 Jurnal Manajemen dan Bisnis
- Winarto, 2010 Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen: Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan
- Brigham, Eugene; Louis C. Gapenski dan Philip R. Daves. 1999. Intermediate Financial Management. New Jersey-USA: Prentice-Hall.
- Efni, (Yulia, dkk). 2011 Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen: Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan
- Brigham, F dan Houston, J. 2006. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan
- Kuncoro, M. (2003). Ekonomi Pembangunan: Teori, Masalah, dan Kebijakan. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Silpa Hanoatuban. (2020). Dampak Covid 19 terhadap perekonomian Indonesia
- Mardiyatarrositaningsih dan Muhammad Syarqim Mahfudz. (2020). Dampak pandemi covid 19 terhadap manajemen industri perbankan syariah.
- Ubaidillah dan Aji. (2020). Tinjauan atas implementasi perpanjangan masa angsuran untuk pembiayaan di bank syariah pada masa situasi pandemic covid 19.
- Pratiwi dan Adriati. (2020). Dampak penurunan suku bunga kredit terhadap penyaluran kredit di LPD kuta saat pandemic covid 19
- Allselip Riski Azhari dan Rofiul wahyudi. (2020). Analisis kinerja perbankan syariah di Indonesia di masa pandei covid 19.
- Hani Tahliani. (2020). Tantangan perbankan dalam menghadapi pandemic Covid 19.

- Ihsan Effendi dan Prawidya Hariani RS. (2020). Dampak covid 19 terhadap bank syariah.
- Ashintar Sekar Bidari dan Resky Nurviana. (2020). Stimulus ekonomi sector perbankan dalam menghadapi pandemic corona virus PISEASE 2019 di Indonesia.
- Ashintar Sekar Bidari, Frans Simangunsong dan Karmina Siska. (2020). Sector perbankan covid 19.
- Hery. (2016). Analisis Rasio Profitabilitas Pada Pt Yuju Indonesia
- Sudana. (2011). Pengaruh intellectual capital terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan
- Kasmir. (2012). Pengaruh Receivable Turn Over Dan Debt To Asset Ratio (DAR) Terhadap Return On Asset (ROA)